

STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG DALAM MEMANFAATKAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI

Dhenny Riconanda Alkatiri

Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan

dhenny1900030115@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Media sosial merupakan salah satu alat yang menghubungkan sebuah instansi dengan masyarakat secara efektif yang dilakukan humas pemerintah Kabupaten Sintang dengan upaya memberikan pelayanan informasi melalui media sosial Instagram kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu mempelajari dan memahami strategi yang dilakukan humas dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media publikasi. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini meliputi strategi humas dan pemanfaatan media sosial Instagram. Pada strategi humas, Pertama, mendefinisikan masalah yaitu dengan menganalisis situasi yang timbul dari reaksi dan respon dari masyarakat ketika humas mempublikasikan informasi melalui Instagram Prokopim Sintang. Kedua, Program dan perencanaan meliputi 2 teknis yaitu strategi publikasi konten menarik dan strategi cekatan dalam peliputan melalui media sosial Instagram. Ketiga, dalam melakukan tindakan dan komunikasi yaitu dengan mengatur formasi sumber daya manusia yang ada serta menyesuaikan skill dan kemampuan setiap individu dalam melaksanakan tugas berupa tahapan - tahapan dalam implementasinya. Keempat, Humas Pemerintah Kabupaten Sintang dalam mengevaluasi program yang telah dikerjakan yaitu melakukan evaluasi bersama tim dengan memeriksa kembali secara berkala pada program dan tindakan yang telah dilakukan. Kemudian dalam segi pemanfaatan media sosial Instagram oleh humas pemerintah Kabupaten Sintang dalam penggunaan fitur - fitur nya hanya menggunakan fitur postingan dan caption yang lebih aktif digunakan. Sehingga dalam pemanfaatan fitur - fitur lain perlu dikelola lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini, Humas Pemerintah Kabupaten Sintang dapat memberikan kebutuhan informasi dari masyarakat terutama pada pelayanan publik melalui aplikasi media sosial Instagram Prokopim Sintang namun dalam pemanfaatannya sebagai media publikasi perlu dikembangkan lagi.

Kata Kunci: Humas; Media Sosial; Instagram; Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

A. PENDAHULUAN

Humas pemerintah (*Government PR*) sebagai suatu pelaksana kegiatan komunikasi yang dimana humas tersebut berfungsi sebagai jembatan dalam membangun suasana yang baik di antara kedua belah pihak yang artinya pemerintah tersebut dapat menciptakan *win win solutions* terhadap internal maupun eksternal instansi tersebut untuk membangun citra dan reputasi yang baik bagi instansi itu sendiri.

Seorang humas harus memiliki media atau alat tertentu dalam melaksanakan tugas dalam mengimplementasikan program dan strategi yang humas terapkan. Dengan program dan strategi yang dibuat seorang humas dalam menyebarkan

informasi kegiatan maupun kebijakan pemerintah diharapkan dengan adanya media teknologi saat ini dapat dengan mudah humas pemerintah memanfaatkan.

Teknologi baru yang semakin maju tersebut, menjadikannya semakin mudah diakses menggunakan jaringan internet dan aplikasi serta media sosialnya untuk komunikasi seorang humas pun menjadi sangat beragam. Hal ini dalam internet atau media sosial biasa disebut *new wave technology* yang merupakan sebuah teknologi yang menghubungkan antar individu dan kelompok (Satria & Siregar, 2022).

Kemampuan media baru seperti media sosial ini tidak lain merupakan sebagai alat bertukar pesan yang membuat pola interaksi antar individu rata-rata mengalami sedikit perubahan dalam berkomunikasi Menurut Nasrullah (Maulana & Sutisna, 2021), munculnya media sosial ini membuat media lama mendapatkan pesaing baru dalam menyampaikan berita. Jika selama ini lembaga – lembaga media yang mendominasi pemberitaan, sekarang dengan munculnya internet dan media sosial dapat memberikan kesempatan bagi khalayak untuk ikut berpartisipasi dalam menyebarkan berita informasi yang ada di sekitar mereka. Salah satunya Instagram yang juga sebagai media sosial berbasis foto dan video yang tentunya menjadi lahan yang potensial untuk dimanfaatkan di berbagai sarana.

Instagram sendiri merupakan aplikasi *microblog* sebagai sarana yang dimana kita dapat mengunggah foto maupun video dengan instan. Instagram menurut survei Hootsuite Indonesia Digital Report tahun 2023, menyatakan pengguna Instagram mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 84,8% dan naik menjadi 86,5% dari jumlah populasi yang ada di Indonesia.

Perkembangan media sosial sebagai media komunikasi secara tidak langsung memaksa humas Pemkab Sintang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan media sosial saat ini, terutama dalam memanfaatkan instagram yang kini banyak digunakan masyarakat dalam mengakses informasi melalui internet. Akun media sosial Instagram resmi yang dikelola oleh humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang tersebut berisikan kegiatan-kegiatan serta komunikasi dari pimpinan daerah yang dipublikasikan melalui media sosial instagram Prokopim Sintang. Artinya, postingan pada akun Instagram Prokopim Sintang berisikan

konten yang informatif dan membantu pemerintah dalam memberikan informasi kepada publik. Akan tetapi, dalam pemanfaatan media sosial Instagram yang Prokopim Sintang gunakan belum dapat menjamin hubungannya dengan baik terhadap publik. Hal ini dikarenakan pengelolaan serta pemanfaatan media sosial yang digunakan Prokopim Sintang itu sendiri dalam memberikan pelayanan publik kurang maksimal dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada Instagram sebaik mungkin.

Dalam hal ini, humas Pemkab Sintang harus bisa memaksimalkan potensi yang ada pada media sosial Instagram untuk dimanfaatkan sebagai media publikasi. Sehingga, segala upaya apapun pengelolaan media sosial Instagram dalam publikasi kegiatan pemerintah dapat menjadi suatu hal yang harus dioptimalkan semaksimal mungkin agar informasi yang dipublikasikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

Dengan adanya akun media sosial Instagram @prokopimsintang ini, diupayakan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat melalui berbagai macam respon yang dialami. Artinya, masyarakat sendiri dalam hal publikasi kegiatan pemerintah kabupaten Sintang, atau pun program – program dan kebijakan apapun dari pemerintah, dapat memberikan gambaran dan juga pemahaman bagi masyarakat dalam mengakses informasi tersebut. Tentunya dalam proses publikasi kegiatan pemerintah yang dilakukan humas Pemkab Sintang dalam media sosial Instagram akan meliputi beberapa proses dan strategi dari humas itu sendiri, sehingga kualitas pelayanan informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara lebih detail bagaimana strategi yang dilakukan humas dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media publikasi kegiatan pemerintah kabupaten Sintang.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi atau gabungan, analisis data

yang bersifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan uraian tentang fenomena atau gejala yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri baik satu atau lebih berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti tanpa adanya perbandingan antara variabel yang diteliti dengan mengeksplorasi dan klasifikasi variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

2. Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan langsung yang dilakukan oleh pembuat keputusan pada suatu kegiatan atau aktivitas tertentu (Darmadi, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke humas bagian protokol dan komunikasi pimpinan sekretariat daerah Kabupaten Sintang dengan melihat fenomena apa saja yang dapat peneliti temukan di dalamnya.

b. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (Sugiyono, 2013) merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui suatu tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara semistruktur yaitu wawancara yang didalamnya sudah termasuk kategori *in depth interview* yang secara garis besar wawancaranya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semistruktur ini yaitu untuk menemukan permasalahan yang ada secara terbuka hingga pihak yang diajak wawancara dapat memberikan pendapatnya. Dalam hal ini, peneliti perlu mencatat secara teliti informasi apa yang didapatkan dari informan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar – gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil informasi data – data yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini berupa buku, draft atau dokumen tertentu yang ada di sekretariat daerah kabupaten Sintang bagian humas protokol & Komunikasi.

3. Analisis Data

Dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles & Huberman (Sugiyono, 2012), yaitu suatu analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan hasil akhir pada titik kejenuhan data. Adapun analisis data meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan dengan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukannya secara terus menerus selama penelitian yang berfokus meneliti tentang strategi humas Pemkab Sintang ini dilaksanakan. Dari pengumpulan data – data ini, peneliti akan memasuki tahapan yang dimana peneliti akan membuat suatu ringkasan atau draft yang nantinya dikumpulkan menjadi satu. Dan kemudian, reduksi dalam proses transformasi data ini akan berlanjut secara terus menerus sesudah penelitian lapangan di sekretariat kabupaten Sintang ini selesai hingga tersusun lengkap.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data yang lebih fokus itu berupa ringkasan terstruktur, sinopsis dan deskripsi singkat. Dalam penyajian data pada penelitian yang dilakukan di sekretariat kabupaten Sintang ini, peneliti akan menyajikan data yang berupa ringkasan terstruktur, dengan sinopsis dan deskripsi singkat mengenai data yang ditemukan. Dari susunan data yang peneliti buat nantinya diharapkan bagi peneliti dapat dengan

mudah untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan humas Pemkab Sintang dalam memanfaatkan instagram sebagai media publikasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Di dalam tahap akhir ini, simpulan - simpulan tersebut harus dicek kembali atau diverifikasi lagi dari catatan yang telah dibuat oleh peneliti. Lalu, selanjutnya menuju ke arah simpulan yang lebih tepat. Dalam menarik kesimpulan ini, bisa saja peneliti menggunakan simpulan tentative atau simpulan yang masih dapat disempurna. Setelah data dikumpulkan, maka peneliti akan terus menerus menganalisis dan memverifikasi tentang kebenarannya, yang pada akhirnya akan mendapatkan kesimpulan akhir yang lebih jelas.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Sugiyono (2012) ada beberapa cara dalam menguji keabsahan data meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini akan menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali dalam mempercayai informasi yang diperoleh dengan mengukur tingkat kepercayaan terhadap temuan tersebut menggunakan waktu dan alat yang berbeda dari penelitian kualitatif.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yang dimana peneliti akan melakukan perbandingan antara sumber informasi yang didapat dari hasil wawancara kepada para informan yang nantinya akan dilihat sejauh mana kebenaran dan kecocokan dari sumber informasi yang didapat tersebut. Peneliti juga akan mengambil beberapa dari pengikut akun instagram prokopim untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut. Kemudian peneliti akan memeriksa kembali dari setiap pengumpulan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dengan demikian, peneliti akan mendapatkan hasil data yang benar – benar valid.

C. TEORI

1. Humas Pemerintah/*Government Public Relations*

Menurut Frank Jefkins Humas adalah sebagian besar jenis korespondensi yang diatur, baik di dalam maupun diluar, antara sebuah asosiasi maupun orang banyak untuk mencapai tujuan tertentu serta tergantung pada kesepakatan bersama (Siti & Aqida, 2021).

Lattimore dkk dalam (Puspitasari, 2020) mendefinisikan *government public relations* adalah fungsi manajemen yang membantu lembaga pemerintah dalam mencapai tujuannya serta membantu untuk beradaptasi dengan tuntutan konstituen dan lingkungannya. *Government public relations* ini memiliki fungsi yang sangat luas dan memainkan peran penting di pemerintahan karena dianggap sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat.

Menurut Rahmadi (Syahputra, Hendra, & Hidayat, 2018), humas pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi kebijakan, program dan kegiatan- kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya adanya humas pemerintah itu berfungsi sangat penting agar menciptakan suatu reputasi dan citra yang baik bagi suatu lembaga maupun instansi. Untuk itu bagi seorang humas dalam perannya memberikan segala informasi dari pemerintah perlu adanya keterlibatan khusus dalam penyampaiannya kepada masyarakat agar hubungan antara pemerintah maupun lembaga tertentu dengan masyarakat dapat terjaga dengan baik.

2. Strategi Hubungan Masyarakat

Menurut Cutlip, Center & Broom (2006), proses perencanaan program kerja humas terbagi menjadi empat tahap atau langkah-langkah yang menjadi landasan untuk melaksanakan program kerja praktisi humas, yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Masalah

Di tahap awal ini, humas perlu membuat sebuah kajian dan pemantauan ilmu, opini, perilaku dan sikap pihak – pihak yang terkait dengan dipengaruhi oleh

tindakan dan kebijakan suatu lembaga. Dalam mendefinisikan masalah yang ada, seorang humas tentunya mampu mengatasi hal tersebut dengan melihat situasi di sekitar yang berkaitan dengan khalayak.

b. Program dan Perencanaan

Informasi dari data-data yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan digunakan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, serta tujuan dari program itu sendiri. Di tahap yang satu ini, seorang humas harus dapat menentukan langkah yang dimana humas harus dapat menjalankan strateginya dalam menanggapi permasalahan yang ada disekitar.

c. Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi

Pada tahapan ini, seorang humas akan mengimplementasikan, penerapan maupun tindakan program dari perencanaan yang telah disusun dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang spesifik. Di tahap ini, seorang humas harus mengambil tindakan dari strategi yang telah dibuat.

d. Evaluasi Program

Pada tahapan akhir ini, humas akan melakukan penilaian terhadap hasil dari program yang dilakukan tersebut. Mulai dari penyesuaian yang telah dibuat saat program diimplementasikan, sehingga evaluasi dapat diambil dari *feedback* terkait apakah program tersebut berhasil atau tidak.

3. Instagram Sebagai Media Humas

Instagram sendiri adalah sebuah aplikasi yang membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya yang dimana aplikasi ini dapat memungkinkan pengguna untuk dapat mengambil foto, menggunakan filter dalam sebuah video/foto, berinteraksi, dan berbagi informasi ke sesama penggunanya secara instan (Aulia & Alfansyah, 2020).

Aplikasi Instagram ini merupakan salah satu bentuk dari media sosial yang penggunanya dapat memungkinkan mereka untuk bisa berinteraksi dengan sesama penggunanya melalui teks, gambar maupun video secara instan. Begitu juga bagi seorang humas, dengan aplikasi ini seorang humas dapat mengimplementasikan program – program yang mereka buat sehingga kegiatan publikasi informasi yang

dilakukan humas dapat dilaksanakan melalui program – program yang telah mereka buat kedalam instagram tersebut.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Sintang dalam Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Publikasi

Seorang humas tentunya mempunyai strategi yang dibutuhkan dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan transparansi informasi pimpinan daerah kabupaten Sintang. Keterbukaan informasi publik yang diberikan pemerintah ini tentunya bukan lah hal mudah dalam mengelola media informasi yang dipilih. Untuk itu, seorang humas memiliki strategi komunikasinya sendiri dalam mengelola media informasi yang memuat teori dari Cutlip, Center & Broom (2006) yang terdiri dari 4 tahapan dalam proses perencanaan program praktisi humas dalam menjalankan tugas dan fungsi seorang humas yaitu sebagai berikut.

a. Mendefinisikan Masalah

Pada tahap pertama ini merupakan tahapan terpenting dalam menyusun strategi yang akan dibuat. Dalam hal ini, seorang humas harus melakukan analisis situasi yang dimana humas perlu mengetahui permasalahan dan berita apa yang menjadi isu yang akan diangkat, sehingga nantinya humas dapat mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan dalam menyusun strategi.

Dalam temuan yang didapat, bahwasannya humas pemerintah kabupaten Sintang khususnya bagian Prokopim dalam mengelola Instagram sebagai media publikasinya itu dikarenakan terdapat peluang yang cukup signifikan. Diketahui bahwa media sosial seperti Instagram ini amat sangat dekat dikalangan masyarakat, bahkan jangkauan nya juga cukup luas untuk melakukan proses publikasi sehingga informasi yang diberikan dapat diketahui oleh banyak publik. Untuk menganalisis situasi yang terjadi, Prokopim perlu mengetahui reaksi dari masyarakat ketika mempublikasikan kegiatan pimpinan di media sosial Instagram. Dari berbagai macam reaksi yang timbul dari masyarakat inilah yang nantinya dapat diketahui bahwa informasi apa saja yang

sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan adanya Instagram Prokopim Sintang tersebut.

“Berbagai macam reaksi yang timbul di masyarakat ketika melihat bahwa adanya akun instagram yang berisikan setiap kegiatan pimpinan daerah seperti dengan adanya berkomentar di postingan mengenai kegiatan pimpinan, begitulah salah satu reaksi yang timbul”, Hasil wawancara Bapak Iwan Kurniawan 13 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB.

Prokopim sendiri memberikan layanan informasi kepada publik secara terbuka melalui media sosial Instagram. Dari Instagram ini Prokopim berusaha memanfaatkannya untuk mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah kabupaten Sintang. Hal ini pun menunjukkan bahwa Instagram itu sangat efektif untuk dimanfaatkan sebagai alat untuk mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah Kabupaten Sintang.

“Untuk saat ini, dunia teknologi informasi itu sangat penting, mengingat segala sumber informasi itu dapat ditemukan dengan mudah dengan adanya teknologi informasi tersebut dari berbagai macam media sosial tentunya yang tidak dapat saya sebutkan platformnya. Jadi menurut saya instagram itu sangat efektif untuk membantu kita dalam memberikan informasi kepada masyarakat”. Hasil wawancara dengan Dicky Darmawan 26 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB.

Pada kaitanya terhadap reaksi yang timbul dari masyarakat kepada akun instagram prokopim menjadikannya wadah atau tempat yang dimana masyarakat itu sendiri dapat memberikan tanggapan, kritikan dan komentar terhadap postingan - postingan yang di unggah oleh Prokopim khususnya untuk kemajuan pemerintahan kota Sintang. Dengan demikian, humas pemerintah kabupaten Sintang memilih untuk memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi pimpinan daerah kabupaten Sintang karena melihat begitu mudahnya bagi Prokopim memberikan informasi kepada publik serta masyarakat yang merespon ketika Prokopim melakukan publikasi seputar kegiatan pimpinan.

Hal ini peneliti simpulkan bahwa pernyataan - pernyataan yang diberikan oleh para informan sudah menunjukkan bahwa Prokopim Sintang dapat mengidentifikasi masalah kebutuhan informasi dari pemerintah yang terjadi di masyarakat dengan memilih untuk memanfaatkan media sosial instagram ini sebagai media publikasi humas pemerintah Kabupaten Sintang.

Pada proses mendefinisikan masalah yang dilakukan Prokopim Sintang bahwa dengan melihat reaksi dari masyarakat, Prokopim Sintang dapat memperhatikan kebutuhan informasi dari masyarakat. Maka dari itu, Prokopim Sintang dengan penyelesaian masalah yang ditemui dapat menganalisis situasi dari faktor – faktor yang menjadi point penting dalam mendefinisikan masalah. Prokopim Sintang pada hal ini dapat menganalisis situasi salah satunya dengan melihat reaksi dan respon dari masyarakat terhadap publikasi yang dilakukan Prokopim Sintang.

b. Program dan Perencanaan

Humas Pemerintah kabupaten Sintang khususnya Prokopim yang mengelola akun media sosial Instagram @prokopimsintang dalam hal tersebut Prokopim harus melakukan program dan perencanaan yang sesuai dengan problem yang ditemui pada proses identifikasi masalah. Untuk itu, dalam 7 aspek strategi komunikasi yaitu kredibilitas, konteks, isi, kejelasan, kontinuitas dan konsistensi, saluran serta kapabilitas atau kemampuan khalayak harus ada dalam program dan perencanaan yang dibuat dalam menyusun strategi komunikasi humas.

“Ketika Prokopim mendapat kabar bahwa ada kegiatan yang dilakukan pimpinan maka Prokopim akan merencanakan strategi yang akan dilakukan yaitu dengan memilih personil yang akan meliput kegiatan tersebut, dan apabila terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan serentak maka personil Prokopim akan dibagi sesuai dengan kemampuan dan keterampilan mereka. Setelah itu akan dilihat dan dipilih tiap hasil yang dilakukan personil setelah meliput kegiatan pimpinan”, Hasil wawancara dengan Bapak Iwan Kurniawan Kabag Prokopim 13 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB.

“Yang pasti kegiatan publikasi itu tidak lebih dari 24 jam, dan tahapan - tahapan tersebut terdiri dari pembagian tugas, kelengkapan, meliput kegiatan berupa foto, video dan rekaman suara, setelah itu langsung dilakukan pengeditan dan terakhir mempublikasikan”. Hasil wawancara dengan Bapak Iwan Kurniawan 13 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB.

Dengan demikian, diketahui bahwa setiap personil yang memiliki keterbatasan skill dan kemampuan dapat menyesuaikan diri mereka pada beberapa tugas yang diberikan. Dari pernyataan tersebut, Kabag Prokopim Bapak Iwan Kurniawan memberikan beberapa tahapan – tahapan yang harus

dilakukan setiap personil dengan menyesuaikan kemampuan mereka kedalamnya. Jadi, setiap personel dapat memilih atau mengambil keputusannya sendiri dari beberapa tahapan tugas yang diberikan, sehingga nantinya proses peliputan di lapangan dapat berjalan lancar.

“Jadi, dalam memahami strategi yang telah dibuat sebelumnya seperti yang pernah dikatakan oleh pak Iwan bahwa setiap postingan itu tidak boleh lebih dari 24 jam dan itu benar, artinya secepatnya kita mempublikasikan itu secara realtime memang mestinya harus realtime. Namun, tentunya kita juga perlu tim yang membantu dalam menyusun setiap narasi dengan baik”. Hasil wawancara dengan Dicky Darmawan 26 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB.

Prokopim Sintang dalam memanfaatkan Instagram sebagai media publikasinya memberikan strategi konten menarik dalam mengemas berita informasi dari pemerintah kepada masyarakat serta strategi dalam peliputan khususnya dalam pengelolaan media sosial Instagram Prokopim Sintang. Mengingat setiap kegiatan yang dilakukan pimpinan itu dilakukan secara acak atau bisa dibilang terkadang mendadak adanya maka strategi konten yang menarik dan cekatan dalam peliputan sangat diperlukan dalam pengemasan berita yang jelas untuk memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat secara cepat. Dengan demikian, Prokopim Sintang dalam menyusun dan membuat strategi untuk mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah kabupaten Sintang pada penelitian ini menunjukkan bahwa Prokopim dapat membuat strategi yang mengedepankan sumber daya manusia yang ada di Prokopim Sintang dengan tujuan agar setiap publikasi yang dikemas dapat tersampaikan dengan cepat kepada masyarakat. Hal ini tentunya diharapkan dapat membuat publikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif dan maksimal.

c. Membuat Tindakan dan Berkomunikasi

Pada temuan yang didapat bahwasannya humas prokopim memiliki personil yang mempunyai skill dan keterampilan yang terlatih dalam Teknik pengambilan gambar dan juga editing serta cekatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Dengan di supportnya berbagai device yang mendukung dari instansi diharapkan bagi personel dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam meliputi kegiatan pimpinan daerah kabupaten Sintang.

“Tentunya bagi setiap personil sudah memiliki basic setidaknya bisa untuk mengambil gambar kegiatan. Maka dari itu, tiap personil harus dapat mengatasi berbagai kondisi yang ada di lapangan”. Hasil wawancara dengan Bapak Iwan Kurniawan 13 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB.

“Tentu yang pertama kita memiliki tim editor narasi yang dimana segala kegiatan yang ada di lapangan akan dinarasikan oleh tim editor narasi ini. Setelah itu tim editor narasi akan memberikan narasinya kepada kita. Jadi, tidak akan kita menerima narasi secara mentah – mentah langsung di posting. Maka dari itu kami lakukan pengecekan terlebih dahulu atau ditinjau kembali narasi tersebut lalu setelah itu baru dapat dipublikasikan”. Hasil wawancara dengan Dicky Darmawan 26 Juni 2023 Pukul 10.30.

“Mengingat akun – akun prokopim dari daerah lain itu rata – rata mereka menggunakan strategi yang sama dalam mengelola instagram Prokopim. Jadi, itu menjadi daya tarik tersendiri lebih tepatnya yaitu ciri khas dari masing – masing akun prokopim di setiap daerah. Misalnya, akun prokopim Sintang memiliki template seperti ini menunjukkan bahwa itu akun Prokopim Sintang, sedangkan akun Prokopim Bengkayan mempunyai template seperti itu menunjukkan bahwa itu milik akun Prokopim bengkayang. Jadi, setiap akun itu punya ciri khas nya tersendiri agar daya tarik minat baca tetap nyaman dan itu sangat efektif bagi saya”. Hasil wawancara dengan Dicky Darmawan 26 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB.

Diketahui bahwa, Prokopim Sintang dalam mengimplementasikan strateginya kedalam Instagram dapat dilakukan dengan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing – masing tim. Artinya, dalam penyusunan strategi yang sudah ditetapkan dan yang akan diimplementasikan melalui beberapa tahapan dalam tindakannya yaitu penyusunan narasi, pemilihan file dokumentasi untuk dilakukan editing sesuai dengan strategi yang diinginkan lalu kemudian di publikasikan. Tentunya, hal ini menjadi solusi untuk memberikan layanan informasi yang maksimal dan menarik, sehingga masyarakat menjadi mudah dalam memahami informasi apa yang diberikan Prokopim Sintang secara cepat,

Dengan demikian dalam pembahasan pada tahap ini, peneliti simpulkan bahwa Prokopim Sintang dapat menentukan skill dan kemampuan personil yang ada untuk dapat bisa mengerjakan masing – masing tugas yang diberikan dalam mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah Kabupaten Sintang secara real time dan tetap menarik bagi masyarakat. Baik itu dari segi aspek kredibilitas,

konteks, isi, kejelasan, konsistensi dan kontinuitas, saluran serta kemampuan khalayak.

d. Evaluasi

Berdasarkan temuan peneliti pada humas pemerintah kabupaten Sintang bahwa evaluasi pada program dan tindakan yang dilakukan Prokopim yaitu dengan cara peninjauan kembali secara berkala atas program dan tindakan implementasi yang Prokopim gunakan melalui diskusi bersama terkait proses publikasi sekaligus untuk mencermati apa yang dibuat agar terhindar dari kesalahan. Hal ini dapat dibuktikan dari cara mereka mengatasi temuan kesalahan dalam publikasi, artinya dalam mengimplementasikan program prokopim menemukan kesalahan tak terduga dalam tahapan proses publikasinya,

“Namun terkadang sempat mengalami kesalahan pada saat publikasi yaitu prokopim mendapati bahwa ada postingan yang double. Apabila terdapat suatu yang menyimpang seperti yang saya katakan, maka prokopim akan langsung mengatasinya dengan menghapus salah satu postingan yang terdapat double post tersebut sebelum berlanjut lama masalah tersebut berada di akun Prokopim”. Hasil wawancara dengan Bapak Iwan Kurniawan 13 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB.

Evaluasi ini sangat lah penting bagi Prokopim untuk kedepannya dapat lebih cermat lagi dalam memperhatikan tindakan berkomunikasinya. Oleh sebab itu, seperti yang dikatakan oleh staff Prokopim atau editor sekaligus pemegang akun Instagram @prokopimsintang tersebut bahwa setiap tindakan yang dilakukan harus melalui pemeriksaan kembali agar setiap publikasi yang dilakukan dapat dilihat dengan nyaman dan tetap menarik. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan Prokopim Sintang ini yaitu dengan melakukan diskusi bersama dari hasil pemantauan berkala dengan temuan kesalahan yang ada pada implementasi program. Hal tersebut tidak terlepas dari cara Prokopim ini melakukan diskusi bersama untuk saling mengoreksi diri ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, bisa dikatakan bahwa Prokopim melakukan hal yang tepat dalam menjadi seorang humas.

Dengan demikian, pada tahap evaluasi ini, Prokopim Sintang dapat melakukannya dengan cukup baik dan benar, walaupun terkadang terdapat beberapa kesalahan yang sudah dipublikasikan namun Prokopim Sintang sangat teliti dalam mengoreksi setiap publikasi yang telah dilakukan.

2. Instagram Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Sintang

Pada proses pemanfaatan media sosial Instagram oleh Prokopim Sintang bahwa Prokopim sendiri dengan memaksimalkan potensi yang ada pada media massa seperti Instagram ini yaitu dengan memanfaatkan fitur – fitur yang dimiliki media online tersebut. Prokopim Sintang dalam mempublikasikan konten di media sosial Instagram selalu menggunakan fitur postingan gambar. Sebagaimana dengan yang sudah peneliti jelaskan pada temuan sebelumnya bahwa Prokopim Sintang pada akun Instagram nya berisikan postingan – postingan berupa gambar. Selain postingan gambar Prokopim Sintang juga mempublikasikan postingan berupa visual video yang hanya Prokopim gunakan dalam rangkaian kegiatan tertentu saja.

Selain itu, Prokopim sintang juga menggunakan fitur Caption yang dimana fitur ini Prokopim Sintang gunakan sebagai inti dari pesan yang ingin disampaikan melalui postingan gambar sebelumnya. Hal ini sudah peneliti jelaskan pada hasil temuan peneliti sebelumnya bahwa Prokopim Sintang dengan memanfaatkan fitur ini yaitu sebagai fitur pendukungnya dalam menyempurnakan isi berita yang dipublikasikan.

Kemudian, pada fitur insight Prokopim Sintang gunakan untuk melihat sejauh mana jumlah likes dan jangkauan target khalayak yang dicapai. Hal tersebut sudah peneliti terangkan pada hasil temuan peneliti sebelumnya yang membuktikan bahwa Prokopim Sintang dalam menggunakan fitur insight untuk mengetahui seberapa efektifnya publikasi yang dilakukan Prokopim Sintang dalam memposting kegiatan pimpinan daerah Kabupaten Sintang.

Pada fitur Reels dan IGTV Prokopim Sintang hanya menggunakannya pada rangkaian acara tertentu seperti ucapan selamat hari jadi kota dan sebagainya. Prokopim sendiri dalam menggunakan fitur tersebut tidak terlalu rutin dalam penggunaannya sehingga peneliti dapat simpulkan bahwa fitur Reels dan IGTV yang digunakan Prokopim Sintang tidak terlalu aktif. Sama halnya dengan fitur instastory

yang digunakan Prokopim Sintang juga tidak terlalu aktif dalam membagikan cerita melalui fitur tersebut. Padahal fitur ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat khususnya pengguna Instagram itu sendiri.

Selain itu, pada fitur siaran langsung. Fitur tersebut sama sekali tidak pernah peneliti temukan baik itu dalam hasil wawancara maupun hasil pengamatan langsung. Peneliti juga selama mengikuti akun media sosial Prokopim Sintang tidak pernah menemukan bahwa Prokopim menggunakan fitur tersebut. Sama halnya juga dengan fitur Hashtag sama sekali tidak Prokopim gunakan dalam membagikan postingan. Hal ini diyakini oleh peneliti bahwa Prokopim Sintang sangat fokus pada tugas pokok mereka yang hanya memberikan informasi seputar kegiatan yang dilakukan pimpinan daerah Kabupaten Sintang yang mengacu pada Perda Sintang. Sehingga fitur siaran langsung serta Hashtag yang disediakan Instagram tidak aktif digunakan oleh Prokopim Sintang yang bahkan seharusnya fitur tersebut dapat menjadi terobosan baru dalam menyiarkan berbagai rangkaian acara yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Kabupaten Sintang dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa humas pemerintah Kabupaten Sintang dapat memberikan pelayanan informasi yang cepat dan tepat dengan memaksimalkan peluang dan potensi yang ada namun dengan pemanfaatan fitur – fitur yang ada pada media digital seperti Instagram ini perlu di perluas atau diperkembangkan lagi caranya agar pemanfaatan media ini dapat dilakukan dengan maksimal.

E. SIMPULAN

Humas pemerintah Kabupaten Sintang khususnya Prokopim Sintang yang selaku pengelola akun media sosial Instagram Prokopim Sintang dalam melaksanakan tugasnya Prokopim dapat menyusun strategi yang memuat 4 tahapan yang dilakukan dalam publikasi melalui media sosial Instagram. Pertama, analisis situasi dalam tahap identifikasi masalah. Prokopim Sintang dalam mengetahui hal tersebut yaitu dari respon yang timbul dari masyarakat ketika Prokopim mempublikasikan kegiatan pimpinan. Kedua, ada 2 teknis pengerjaan yang dilakukan Prokopim Sintang dalam

program dan perencanaan yaitu strategi dalam mengemas konten yang menarik dan strategi yang cekatan dalam peliputan. Hal tersebut dilakukan agar publikasi yang dilakukan dapat disampaikan secara cepat dan menarik. Ketiga, tindakan dan berkomunikasi yang dilakukan Prokopim Sintang dapat dilakukan dengan baik, mulai dari pengumpulan data informasi yaitu dengan menyusun narasi hingga implementasi program yang melibatkan personil Prokopim yang cekatan terutama dari skill dan kemampuan setiap sumber daya yang ada di Prokopim. Dan yang terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan Prokopim Sintang dapat dilakukan dengan cara evaluasi bersama dengan memantau secara berkala konten yang sudah di publikasi. Evaluasi yang dilakukan Prokopim Sintang juga melibatkan diskusi bersama yang selalu dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Prokopim Sintang. Adapun pengelolaan media sosial Instagram yang dilakukan Prokopim Sintang dalam memanfaatkannya yaitu seperti fitur postingan, caption, insight, instastory IGTV dan reels. Dalam tiap fitur tersebut, dalam penggunaannya Prokopim Sintang lebih dominan menggunakan fitur postingan untuk menyuguhkan informasi berupa gambar serta fitur caption untuk menyuguhkan informasi berupa teks sekaligus untuk menerangkan isi berita. Selain itu, pada fitur lain seperti Insight Prokopim gunakan hanya untuk mengetahui seberapa efektifnya publikasi yang mereka sebarkan dan video Reels atau IGTV serta instastory pada fitur Instagram hanya digunakan sebagai kebutuhan pada acara – acara tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- AMBRIANI, S. (2019). PROSES PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DI INSTAGRAM (Doctoral dissertation, Stikom Yogyakarta).
- Ayu Puspitasari, F. (2020). *STRATEGI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM MENANGANI KOMUNIKASI KRISIS TERKAIT KASUS COVID-19 DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Adhrianti, L. (2017). DIGITALISASI PUBLIC RELATIONS BAGI PENGUATAN CITRA PEMERINTAH DAERAH (Analisis Deskriptif Reaktualisasi Peran

Humas Pemerintah Kota Bengkulu Dalam Penyampaian Informasi Daerah Melalui Media Sosial). *PROSIDING KOMUNIKASI*, 1(2).

Aulia, T., & Alfansyah, M. (2019). Strategi Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Tangerang Dalam Upaya Peningkatan Publikasi Tempat Wisata Kampung Batik Kembang Mayang Melalui Media Sosial Instagram. *PANTAREI*, 3 (04).

Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. (2009). *Effective Public Relations*. Jakarta: KENCANA.

Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. (2006). *Effective Public Relations*. Jakarta: KENCANA.

Elyus, D. S., & Soleh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9, 281-89.

Gunawan, A. I., & Anisa, R. (2020). Kegiatan Media Monitoring Humas Pemerintah Kota Cimahi. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 122-131.

GITAWARDHANI, P. (2021) *PERENCANAAN STRATEGIS PUBLIC RELATIONS DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA MIKRO & KOMUNITAS (PSBMK) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PEMERINTAH KOTA BOGOR*. Diploma thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

HENSYAH, N. P., Nueraheni, D. H. E., & Murti, K. (2021). *STRATEGI HUMAS DALAM PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Juanda, H. (2017). Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1).

Kartika, R. (2020). Penerapan Media Relations dalam Mempertahankan Reputasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 48-57.

- Kurniawati, I., Wulan, R. R., & Pamungkas, I. (2017). POLA KOMUNIKASI PERTEMUAN OFFLINE KOMUNITAS INSTA NUSANTARA BANDUNG. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(1), 31-42. doi: <https://doi.org/10.24198/jkk.v5i1.8437>
- Lani, O. P., & Handayani, B. (2021). Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 130-140.
- Mardiyah, S. L., & Salma, A. N. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *eProceedings of Management*, 8(5).
- Murtani, H., & Wibowo, L. A. (2014). STRATEGI HUMAS BEATLES INDONESIA DALAM MEMUBLIKASIKAN ACARA BEATLES NIGHT MELALUI MEDIA SOSIAL TWITTER. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 109-129.
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., Erdinaya, L. K., & Komariah, K. (2020). Komunikasi humas pemerintahan kabupaten/kota di Jawa Barat melalui media digital Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 221-239.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Sos, S., Affandi, H. A., & Priadana, H. S. (2020). *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Penerbit Andi.
- Maulana, A., & Sutisna, S. (2021). PENGELOLAAN INSTAGRAM @pembkab_garut SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT KABUPATEN GARUT. *ProListik*, 6(01), 45-52.
- Pratiwi, A. P., & Abdurrahman, M. S. (2021). Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Humas Pemkot Bandung Di Masa Pandemi Covid-19. *EProceedings of Management*, 8(3).
- Rosady Ruslan. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rengga T.A. (2022). STRATEGI HUMAS MADRID JOGJA DALAM MENCIPTAKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS MADRIDISTA

YOGYAKARTA. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sastra Budaya Dan Komunikasi. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.

Risnawati, D. (2017). Pengelolaan Aset Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser. *Volume*, 5, 199-212.

Satria, R., & Siregar, R. K. (2022). NSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI TERKAIT KESELAMATAN BERKENDARA (STUDI KASUS PADA AKUN @ROADSAFETY_POLICING). *PANTAREI*, 6(01), 1-8.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sinaga, E. P., & Sinaga, L. (2019). Peran Humas Gereja Katedral Bogor Dalam Membina Hubungan Kepada Publik. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 3(1).

Syahputra, D. I., Hendra, Y., & Hidayat, T. W. (2018). Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur. *PERSPEKTIF*, 7(1), 24-29. doi: <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i1.2523>

Wahyudin, U., & Erlandia, D. R. (2018). Peran humas pemerintah dalam pemasaran city branding melalui media massa. *Jurnal Common*, 2(2).

Wulandari, S. (2020). *Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Publikasi dan Informasi Humas Polda DI Yogyakarta Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Yunita, W. N. (2021). *STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH DAERAH (PEMDA) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI COVID-19 MELALUI MEDIA ONLINE* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

<http://sintang.go.id/>